

STRATEGI PENGEMBANGAN AGRIBISNIS NANAS VARIETAS QUEEN ASAM GULAS DI DESA NGANCAR KECAMATAN NGANCAR KABUPATEN KEDIRI

Agribusiness Development Strategy Pineapple Variety Queen Asam Gulas in Ngancar Village, Ngancar District, Kediri Regency

Ratih Hapsari^{1*}, Koesriwulandari², Erna Haryanti³

^{1*,2,3} Department Agribusiness, Faculty of Agriculture,
Universitas Wijaya Kusuma Surabaya, East Java, Indonesia

*Correspondence author: Ratih Hapsari

ratihhpsarixx@gmail.com

ABSTRACT

This research entitled Pineapple Agribusiness Development Strategy Queen Asam Gulas Variety (Ananas comosus l. merr) in Ngancar Village, Ngancar District, Kediri Regency aims to analyze internal and external factors and formulate a strategy for developing pineapple agribusiness varieties queen asam gulas in Ngancar Village, Ngancar District, Kediri Regency, East Java. The results showed that the internal factors of the pineapple agribusiness strategy of the queen asam gulas variety had 4 strengths and 4 weaknesses. External factors of pineapple agribusiness strategy queen asam gulas variety there are 3 opportunities and 3 threats. The IFAS value is 0.20 and the EFAS value is 0.65. The SWOT analysis diagram shows that the agribusiness development strategy of pineapple variety queen asam gulas lies in quadrant I which means a strategy made by using strength to attract existing opportunities. Aggressive strategy is a strategy that shows in a favorable position, pineapple development in Ngancar Village, Ngancar District, by using strength to seize existing opportunities.

Keywords: *Agribusiness, Development strategy, SWOT analysis..*

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul Strategi Pengembangan Agribisnis Nanas Varietas queen asam gulas (Ananas comosus l. merr) di Desa Ngancar, Kecamatan Ngancar, Kabupaten Kediri bertujuan menganalisis faktor internal dan eksternal dan merumuskan strategi pengembangan agribisnis nanas varietas queen asam gulas di Desa Ngancar, Kecamatan Ngancar, Kabupaten Kediri Jawa Timur. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor internal strategi agribisnis nanas varietas queen asam gulas terdapat 4 kekuatan (*Strength*) dan mempunyai 4 kelemahan (*Weakness*). Faktor eksternal strategi agribisnis nanas varietas queen asam gulas terdapat 3 peluang (*Opportunity*) dan 3 ancaman (*Threats*). Nilai IFAS sebesar 0,20 dan nilai EFAS sebesar 0,65. Diagram analisis SWOT menunjukkan bahwa strategi pengembangan agribisnis nanas varietas queen asam gulas terletak pada kuadran I yang artinya strategi yang dibuat dengan menggunakan kekuatan untuk menarik peluang yang ada. Strategi agresif adalah strategi yang menunjukkan pada posisi yang menguntungkan, pengembangan nanas di Desa Ngancar Kecamatan Ngancar dengan menggunakan kekuatan untuk meraih peluang yang ada.

Kata kunci : Agribisnis, Strategi Pengembangan, Analisis SWOT.

PENDAHULUAN

Salah satu buah yang dihasilkan subsektor hortikultura adalah nanas (*Ananas comosus L. Merr*) yang memiliki potensi yang sangat besar baik untuk pasar dalam negeri maupun luar negeri (ekspor). Produk pertanian meliputi produksi buah-buahan dan sayuran. Usaha buah-buahan sangat potensial untuk dikembangkan. Hal ini dikarenakan kebutuhan akan buah terus meningkat seiring dengan pertumbuhan penduduk, meningkatnya pendapatan dan pemahaman akan manfaat vitamin pada buah menurut Agus dalam (Okoli et al., 2014).

Daerah penghasil nanas terbesar di Indonesia adalah Jawa Timur, Jambi, Lampung, Palembang dan Riau. Kabupaten Kediri merupakan sentra penghasil nanas terbesar di Provinsi Jawa Timur. Lahan pertanian Kabupaten Kediri pada tahun 2021 mencapai 90.408 Ha. Kecamatan Ngancar merupakan sentra penghasil nanas terbesar di Kabupaten Kediri yaitu mencapai 1.638.499 kavling. Nanas menempati urutan pertama sebagai produktivitas hortikultura terbesar di Kabupaten Kediri (Ghozali et al., 2021).

Analisis SWOT dapat digunakan untuk merencanakan budidaya nanas varietas *queen asam gulas* di Desa Ngancar Kecamatan Ngancar dan Kabupaten Kediri (Kekuatan, Kelemahan, Peluang dan Ancaman). “SWOT merupakan salah satu alat yang dapat dipakai untuk mengetahui keunggulan dan kelemahan suatu perusahaan. Sedangkan analisis SWOT adalah analisis terhadap kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman yang dimiliki dan dihadapi oleh perusahaan” Dalam hal ini penerapan SWOT diterapkan pada strategi pengembangan agribisnis nanas varietas *queen asam gulas* di Desa Ngancar, Kecamatan Ngancar, Kabupaten Kediri.

Berdasarkan persoalan diatas, peneliti dapat merumuskan permasalahan yang akan di ulas didalam penelitian ini yaitu: apa saja faktor internal dan eksternal pengembangan agribisnis nanas varietas *queen asam gulas* di Desa Ngancar, Kecamatan Ngancar dan bagaimana strategi pengembangan nanas varietas *queen asam gulas* di Desa Ngancar Kecamatan Ngancar Kabupaten Kediri.

Tujuan dari penelitian ini, yaitu: untuk menganalisis faktor internal dan eksternal pada agribisnis nanas varietas *queen asam gulas* di Desa Ngancar Kecamatan Ngancar dan untuk menganalisis strategi pengembangan nanas varietas *queen asam gulas* di Desa Ngancar Kecamatan Ngancar Kabupaten Kediri.

Diperkuat dengan beberapa tinjauan pustaka yang relevan dengan penelitian ini. Nama latin nanas adalah *Ananas comosus L. merr.* Nanas memiliki banyak nama daerah yang khas, seperti Danas (Sunda), Nane (Sumatra), dan Ananas (Jawa). Strategi pengembangan merupakan pembuat rencana untuk mencapai tujuan. Setiap orang memiliki ide yang berbeda, dan ketika gagasan strategis berkembang, gagasan itu harus berkembang juga (Wati et al., 2018).

Strategi pengembangan berfungsi sebagai peta jalan untuk mencapai tujuannya. Kemampuan internal organisasi dapat terancam oleh bahaya di lingkungan eksternal menurut wheelen dalam (Prabowo, 2019). Agribisnis adalah jaringan sistem pertanian yang saling berhubungan dari sistem hulu ke hilir menggunakan sumber daya yang tersedia dalam upaya memaksimalkan keuntungan. Peralatan terkait pertanian di produksi oleh sektor hulu dan industri di produksi oleh sektor hilir yaitu mengubah produk pertanian menjadi bahan baku (Purba et al., 2020). Agribisnis terdiri dari semua operasi komersial dan manajerial yang dilakukan oleh bisnis yang memasok input ke sektor pertanian atau mengelola distribusi komoditas pertanian menurut Downey dan Erickson dalam (Mardia et al., 2021).

Analisis SWOT adalah metode yang ampuh untuk mengatur masalah, terutama bila digunakan bersama dengan pemeriksaan strategis lingkungan internal dan eksternal. Memahami semua informasi kasus, menilai keadaan untuk menentukan apa yang salah dan segera bertindak untuk mengatasi masalah melalui pengambilan keputusan adalah tiga langkah paling penting dalam metode analisis SWOT (Tarigan et al., 2019). Faktor-faktor strategis perusahaan (Strengths, Weaknesses, Opportunities, dan Threats). Analisis SWOT dapat digunakan dalam beberapa cara untuk meningkatkan analisis dalam perumusan strategi. Ini biasanya digunakan sebagai kerangka kerja atau panduan sistematis untuk membahas terminologi dasar untuk alternatif yang sedang dipertimbangkan perusahaan.

Matriks EFAS dan IFAS bertujuan untuk analisis deskriptif. Dengan menghasilkan gambaran yang menggambarkan keadaan perusahaan sehubungan dengan kondisi lingkungan, analisis ini berupaya untuk menetapkan kapasitas perusahaan dalam mengelola lingkungan internal dan eksternal. Matriks SWOT adalah diagram yang menunjukkan dengan tepat bagaimana kekuatan dan kelemahan internal perusahaan dibandingkan dengan peluang dan ancaman eksternal nya. Variabel krusial internal dan eksternal membentuk matriks SWOT, yang menghasilkan empat jenis strategi yang berbeda. Strategi W-O, yang mengatasi kelemahan

internal, SO metode yang memanfaatkan kekuatan internal untuk mengimbangi peluang eksternal. dengan memanfaatkan peluang dari sumber luar, Strategi ST untuk mengurangi dampak bahaya eksternal, menggunakan kekuatan internal. Strategi WT adalah strategi defensif yang meminimalkan kelemahan dan mengantisipasi bahaya lingkungan (David, 2009).

METODE PENELITIAN

Penentuan lokasi penelitian dilakukan secara sengaja (Purposive) yaitu di Desa Ngancar Kecamatan Ngancar Kabupaten Kediri. Hal ini didasari pertimbangan bahwa Desa Ngancar adalah salah satu desa dari 10 desa yang ada di Kecamatan ngancar yang merupakan sentra produksi nanas varietas *queen asam gulas*.

Metode Penentuan Responden jumlah petani nanas di Kabupaten Kediri Kecamatan Ngancar sebanyak 11.020 petani nanas sedangkan jumlah petani nanas di desa Ngancar sebanyak 321 petani nanas varietas *queen asam gulas*. Karena besarnya populasi penelitian ini dan keterbatasan sumber daya, waktu dan tenaga, maka peneliti hanya mengambil 10% dari total sampel yaitu 32 responden.

Simple random sampling digunakan untuk menentukan jumlah responden sebanyak 32 orang. Sebelum dilakukan wawancara dengan petani nanas dilakukan, FGD terlebih dahulu untuk keperluan analisis SWOT digunakan responden 3 orang yang ditentukan secara sengaja, terdiri dari Ketua koperasi pertanian di Desa Ngancar, Pegawai Penyuluh Lapangan (PPL) Desa Ngancar Kecamatan Ngancar, serta perwakilan dari akademisi sekaligus pengusaha nanas di Desa Ngancar Kecamatan Ngancar Kabupaten Kediri. Hal ini didasari pertimbangan bahwa ketiga responden tersebut mempunyai kepakaran / keahlian (expert) di bidang agribisnis nanas varietas *queen asam gulas*.

Data yang digunakan yaitu Data primer & sekunder. Data yang dikumpulkan dari responden, termasuk petani dan lembaga, menggunakan teknik wawancara dan kuesioner tertulis disebut sebagai data primer. Dengan menggunakan data primer, dapat dipelajari lebih dalam tentang unsur-unsur internal dan eksternal yang mempengaruhi agribisnis nanas serta mengidentifikasi kelebihan, kekurangan, peluang, dan ancamannya. Sedangkan data sekunder di peroleh dari Kecamatan Ngancar Dalam Angka.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Identifikasi Faktor Internal dan Eksternal

Unsur internal perusahaan berperan dalam mengidentifikasi kekuatan dan keterbatasan sumber daya perusahaan. Faktor eksternal berasal dari luar dan dipertimbangkan saat mengevaluasi peluang dan risiko yang berdampak pada operasi internal perusahaan yaitu faktor eksternal.

Tabel 1. Hasil Identifikasi Faktor Internal & Eksternal

Internal Factors Analysis Summary (IFAS)	
Kekuatan (<i>Strength</i>)	
1.1.	Nanas varietas queen asam gulas merupakan produk unggulan
1.2.	Petani memiliki pengalaman banyak pengalaman dalam melakukan usaha agribisnis nanas varietas queen asam gulas
1.3.	Ditinjau dari faktor sumber daya alam kondisi wilayah potensial untuk melakukan pengembangan Nanas varietas queen asam gulas
1.4.	Perawatannya mudah dan resiko yang dialami petani kecil
Kelemahan (<i>Weakness</i>)	
2.1.	Petani masih memiliki kemampuan teknologi yang terbatas.
2.2.	Permodalan terbatas
2.3.	Waktu dari penanaman hingga panen cukup lama.
2.4.	Subsidi pupuk terbatas

External Factors Analysis Summary (EFAS)

Peluang (*Opportunity*)

- 3.1. Meningkatnya permintaan nanas varietas queen asam gulas
- 3.2. Tersedia nya infrastruktur yang memadai
- 3.3. Adanya peluang pasar dan terjalin hubungan dengan stakeholder

Ancaman (*Threats*)

- 4.1. Perubahan cuaca
- 4.2. Hama dan penyakit tanaman nanas varietas queen asam gulas
- 4.3. Petani nanas varietas queen asam gulas berkurang

Sumber: Analisis Data Primer, 2022

Berikutnya dilakukan perhitungan terhadap hasil identifikasi dan diberikan bobot, rating, serta dilakukan perhitungan skor rata-rata analisis SWOT usaha agribisnis nanas varietas *queen asam gulas* di Desa Ngancar, Kecamatan Ngancar, Kabupaten Kediri.

Tabel 2. Kalkulasi Matriks SWOT

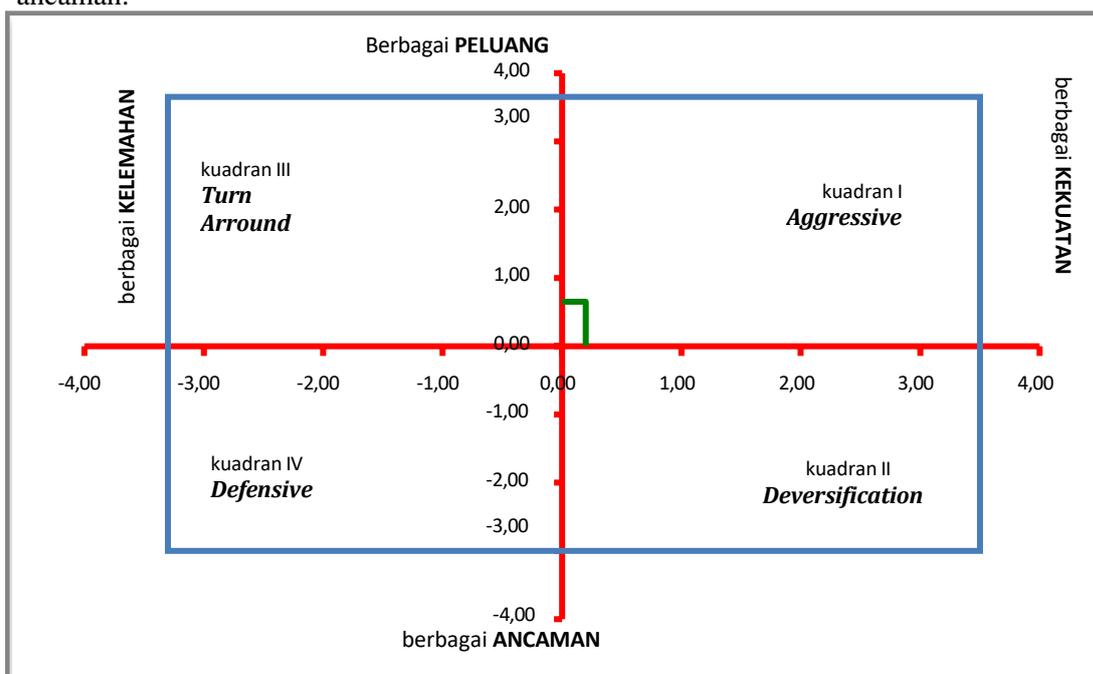
Indikator				
No	Kekuatan	Bobot	Rating	Skor
1.	Nanas varietas queen asam gulas merupakan produk unggulan	0,20	4	1,2
2.	Memiliki pengalaman yang cukup lama dalam melakukan usaha agribisnis nanas varietas <i>queen asam gulas</i>	0,25	3	0,75
3.	Ditinjau dari faktor sumber daya alam kondisi wilayah potensial untuk melakukan pengembangan Nanas varietas <i>queen asam gulas</i>	0,30	4	0,8
4.	Perawatannya mudah dan resiko yang dialami petani kecil	0,25	3	0,75
Total		1,00		
Sub Total				3,50
Indikator				
No	Kelemahan	Bobot	Rating	Skor
1.	Petani masih memiliki kemampuan teknologi yang terbatas.	0,30	-3	-0,9
2.	Permodalan terbatas	0,15	-3	- ,45
3.	Waktu dari penanaman hingga panen cukup lama	0,25	-3	-0,75
4.	Subsidi pupuk terbatas	0,30	-4	-1,2
Total		1,00		
Sub Total				3,30
Selisih Kekuatan Dan Kelemahan				0,20
Indikator				
No	Peluang	Bobot	Rating	Skor
1.	Meningkatnya permintaan nanas varietas queen asam gulas	0,35	4	1,4
2.	Tersedianya infrastruktur yang memadai	0,35	3	1,05
3.	Adanya peluang pasar dan terjalin hubungan dengan stakeholder	0,30	4	1,2
Total		1,00		
Sub Total				3,65
Indikator				
No	Ancaman	Bobot	Rating	Skor
1.	Perubahan cuaca	0,30	-3	-0,9
2.	Hama dan penyakit nanas varietas queen asam gulas	0,35	-3	-1,05
3.	Berkurangnya petani nanas varietas queen asam gulas	0,35	-3	-1,05
Total		1,00		
Sub Total				-3,00
Selisih Peluang dan Ancaman				0,65

Sumber: Analisis Data Primer, 2022

Berdasarkan tabel 2. diketahui bahwa faktor-faktor strategi internal, faktor kekuatan yang paling besar adalah dari faktor sumber daya alam kondisi wilayah potensial untuk melakukan pengembangan Nanas varietas *queen asam gulas* dengan skor 0,30. Hal tersebut menunjukkan bahwa letak lokasi dapat memberikan pengaruh positif terhadap pengembangan

agribisnis nanas varietas *queen asam gulas*, oleh karena itu letak lokasi pengembangan agribisnis nanas varietas *queen asam gulas* di Desa Ngancar, Kecamatan Ngancar Kab. Kediri perlu di pertahankan & di tingkatkan agar tetap menjadi kekuatan bagi petani. Sedangkan faktor kelemahan yang paling tinggi yaitu petani masih memiliki kemampuan teknologi yang terbatas & Subsidi pupuk terbatas dengan skor 0,30. Hal tersebut menunjukkan bahwa perkembangan teknologi dan keterbatasan pupuk di Desa Ngancar Kec. Ngancar, Kab. Kediri mengalami kesulitan untuk mengembangkan usahanya. Kelemahan tersebut perlu diatasi dengan bantuan dari pemerintah untuk melakukan penyuluhan mengenai teknologi terbaru dan perlu ditingkatkan pupuk bersubsidi.

Berdasarkan tabel 2. diketahui bahwa faktor strategi eksternal, faktor peluang yang paling besar yaitu adanya infrastruktur yang memadai dengan skor 0,35. Hal ini menunjukkan bahwa adanya infrastruktur yang memadai sehingga dapat meningkatkan produksi dan proses distribusi, adapun ancaman pengembangan agribisnis nanas varietas *queen asam gulas* yaitu hama dan penyakit nanas varietas *queen asam gulas*, petani di wilayah penelitian kesulitan untuk mengatasi hama dan penyakit tanaman. Dengan hal tersebut adanya peran pemerintah untuk mengadakan sosialisasi mengenai cara penanggulangan hama dan penyakit pada tanaman nanas varietas *queen asam gulas*. Hasil dari analisis SWOT, Faktor internal adalah 0,20, yang dari penjumlahan skor kekuatan 3,50 dan skor kelemahan (-3,30), sedangkan skor faktor eksternal adalah 0,65, yang dihasilkan dari 3,65 opsi yang ada. poin dan (-3,00) poin ancaman.



Gambar 1. Diagram Matriks Analisis SWOT

Nanas varietas *queen asam gulas* berada pada kuadran 1 dan menampilkan hasil dari sumbu x dan y, seperti dapat dilihat pada diagram di atas (positif). Posisi yang menguntungkan ditunjukkan oleh posisi ini. Peningkatan budidaya kultivar nanas *queen asam gulas* akan membutuhkan implementasi lebih lanjut dari strategi pengembangan yang agresif. Menggunakan kekuatan untuk memanfaatkan setiap peluang dalam strategi S-O.

Memanfaatkan kekuatan seseorang untuk peluang yang tersedia adalah teknik S-O yang mungkin digunakan petani. Pengembangan budidaya nanas varietas *queen asam gulas* dapat memanfaatkan strategi yang kuat yang dapat di praktik kan dengan memanfaatkan keadaan wilayah desa Ngancar untuk menjaga lingkungan sekitar dan menjaga kualitas sumber daya alam yang ada. Teknik peluang yang dapat digunakan untuk memperluas produksi nanas *queen asam*

gulas untuk memenuhi permintaan pasar dengan memanfaatkan peluang pasar yang ada dan menjaga hubungan positif dengan pemangku kepentingan. Alhasil, strategi S-O bisa memanfaatkan kekuatan petani untuk memanfaatkan peluang yang ada, seperti: Memanfaatkan kondisi regional yang memungkinkan untuk mengembangkan budidaya komersial nanas varietas *queen asam gulas*, untuk mengoptimalkan produksi nanas *queen asam gulas* dan untuk memenuhi permintaan konsumen dengan memanfaatkan peluang pasar dan hubungan yang baik dengan pemangku kepentingan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Hasil analisis menunjukkan bahwa peran koperasi memberikan pengaruh yang signifikan dalam meningkatkan pendapatan petani nanas di Ngancar, Kabupaten Kediri. Dibuktikan dengan hasil uji secara simultan (uji F), seluruh variabel pelayanan, penyediaan sarana produksi, dan simpan pinjam berpengaruh signifikan dan nyata pengaruhnya dalam meningkatkan pendapatan petani. Hal tersebut juga dijelaskan juga dari hasil R-Square 67,1% dan Multiple – R sebesar 81,9% yang disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang kuat antara pelayanan, penyediaan sarana produksi, dan simpan pinjam terhadap peningkatan pendapatan petani. Hasil uji secara parsial (Uji t) diketahui bahwa variabel pelayanan, penyediaan sarana produksi, dan simpan pinjam secara parsial berpengaruh signifikan dan memiliki pengaruh nyata dalam meningkatkan pendapatan petani anggota koperasi.

Saran

Hasil analisis terhadap peran koperasi dalam peningkatan pendapatan petani nanas di Ngancar, Kabupaten Kediri berpengaruh signifikan. Namun pada peran simpan pinjam diperoleh hasil yang masih bernilai negatif. Hal ini diharapkan dapat menjadi perhatian bagi koperasi dalam memaksimalkan simpan pinjam kepada anggota sehingga tidak bernilai negatif. Dan bagi para petani supaya memanfaatkan simpan pinjam di koperasi sebagai mana mestinya untuk pengembangan usaha tani.

DAFTAR PUSTAKA

- Astoko, E. P. (2021). Analisis Usaha Nanas Asam Gulas (*Ananas Comosus Merr.*) Di Koperta Langgung Mulyo, Desa Ngancar, Kabupaten Kediri Jawa Timur. *Agrilan: Jurnal Agribisnis Kepulauan*, 9(1), 79–87.
- Kotler, P. (2002). Manajemen Pemasaran edisi milenium. *Jakarta: Prenhallindo.*
- Majumder, R., Kumar, A., Zechariah, J., & Jhariya, P. N. (2022). *A case study on marketing of pineapple on the behalf of marketing margin, marketing cost, marketing efficiency, price spread, producer's share in consumer rupee in Gomati District of Tripura.*
- Maulidah, S. (2012). *Pengantar Manajemen Agribisnis.* Universitas Brawijaya Press.
- Purnamasari, I. A. (2010). *Analisis pemasaran jeruk di kabupaten Bangli.*
- Sudiyono, A. (2004). *Pemasaran Pertanian.* Malang. UMM Press.
- Sugiyono, P. D. (2017). Metode penelitian bisnis: pendekatan kuantitatif, kualitatif, kombinasi, dan R&D. *Penerbit CV. Alfabeta: Bandung*, 225, 87.
- Sugiyono, S. (2012). Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan r&b. *bandung. Indonesia: Alfabeta.*
- Yuniar, A. R. (2012). *Analisis Manajemen Rantai Pasok Melon di Kabupaten Karanganyar.* UNS (Sebelas Maret University).
- Yusi, M. S. (2016). The analysis of production function and farm marketing efficiency of pineapple (*Ananas comosus L Merr*) in South Sumatera Province, Indonesia. *African Journal of Agricultural Research*, 11(23), 1990–1998.